



JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI

Journal Homepage: <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak>

E-ISSN 2830-3679

Konsep Dasar Akuntansi dalam Ekonomi Islam: Melalui Pendekatan Studi Pustaka

Muzdalifah^a

^a Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

E-mail: ^a muzdalifah@ung.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 10 Maret 2024

Revised : 20 Maret 2024

Accepted : 21 Maret 2024

Kata Kunci:

Akuntansi Ekonomi Islam,
Prinsip Ekonomi Islam, Sistem
Ekonomi Islam

Keywords:

Islamic Economic Accounting,
Islamic Economic Principles,
Islamic Economic System

ABSTRAK

Akuntansi adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan Konsep dasar Akuntansi dalam islam berarti harus bebas. Definisi bebas dalam Islam adalah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia. Jadi dalam Sistem ekonomi islam adalah sistem ekonomi yang didasarkan pada ajaran-ajaran agama islam yang berlandaskan pada al-qur'an, hadist, ijmadanqiyas. Nilai ekonomi islam ini adalah bagian yang terintegrasi dari keseluruhan ajaran islam yang telah dinyatakan oleh Allah SWT yang merupakan ajaran yang sempurna. Pada penelitian ini peneliti dalam mengumpulkan data dan menganalisisnya menggunakan metode studi kepustakaan melalui berbagai sumber yang relevan dengan judul penelitian yang diangkat. Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu sumber yang telah dikumpulkan dan diseleksi, kemudian peneliti membaca, memahami dan menganalisis isi, adapun data yang dianalisis yaitu konsep dasar ekonomi islam. Hasil penelitian menunjukkan Konsep dasar ekonomi islam pada intinya menekankan pada prinsip keadilan, keberkahan dan keberlanjutan. Dimana sistem ekonomi ini melibatkan distribusi kekayaan yang merata dan mendorong untuk berinvestasi pada suatu kegiatan yang memberikan dampak sosial serta spiritual. sistem ekonomi islam merupakan sistem ekonomi yang berdasarkan pada ajaran agama islam yang mengambi sikap moderat antara iman dan kekuasaan, sehingganya model ini tidak akan menzalimi lapisan masyarakat, lebih khususnya masyarakat yang berada pada lapisan bawah.

ABSTRACT

Accounting is the identification of transactions which are then followed by recording, classifying and summarizing these transactions so as to produce financial reports that can be used for decision making. The basic concept of accounting in Islam means that it must be free. The definition of freedom in Islam is the rules that have been established by Allah SWT. to be obeyed by humans in carrying out all their life activities in the world. So deep The Islamic economic system is an economic system based on the

teachings of the Islamic religion which is based on the Qur'an, hadith, ijma and qiyas. This Islamic economic value is an integrated part of the overall teachings of Islam which have been stated by Allah SWT which are perfect teachings. In this research, researchers collected data and analyzed it using the literature study method through various sources relevant to the research title raised. The data analysis method used by the researcher is sources that have been collected and selected, then the researcher reads, understands and analyzes the content, while the data analyzed is the basic concepts of Islamic economics. The research results show that the basic concept of Islamic economics essentially emphasizes the principles of justice, blessing and sustainability. Where this economic system involves an even distribution of wealth and encourages investment in activities that have a social and spiritual impact. The Islamic economic system is an economic system based on the teachings of the Islamic religion which takes a moderate attitude between faith and power, so that this model will not tyrannize the layers of society, especially those at the bottom.

@2024 Muzdalifah
Under License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia yang banyak dan bervariasi membuat manusia kerap melakukan berbagai upaya untuk dapat memenuhi kehidupan. Dimana dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka dihadapkan pada keterbatasan sumberdaya yang dimiliki. Sejalan dengan itu aktifitas ekonomi mulai bermunculan dengan menukar barang untuk memperoleh kebutuhan, Perkembangan zaman yang selalu mengalami perubahan begitu juga dengan ekonomi (Syakur 2018).

Ekonomi pada umumnya diartikan sebagai suatu yang mengkaji perilaku manusia yang berkaitan pada cara mengelolah potensi yang langka dalam produksi produk atau jasa untuk disalurkan agar bisa dinikmati. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Samuelson dan Nodhaus (1998) dalam (Hasan Ali dan Hosen) bahwa ilmu ekonomi adalah studi yang mempelajari suatu masyarakat yang memilih untuk memanfaatkan sumberdaya yang langka, kemudian diproduksi menjadi berbagai jenis komoditas yang kemudian didistribusikan kepada kelompok-kelompok masyarakat.

Ekonomi juga menjadi salah satu bagian dalam islam dan tidak dapat pisahkan sebab pada dasarnya ajaran islam bersifat *syumuliyah*, dimana mencakup semua bidang kehidupan. Islam menafsirkan bahwa agama tidak saja berkaitan dengan spritual, akan tetapi agama merupakan bagian dari aturan, moral dalam setiap segi kehidupan, ekonomi islam sering kali disebut dengan ekonomi syariah yang berkaitan dengan aktivitas manusia dalam memehuni kebutuhan hidup (Yasmansyah dan Zulfani, 2021). Ekonomi islam merupakan wujud dari perilaku ekonomi yang berlandaskan pada agama islam yang memandang bahwa permasalahan ekonomi mempunyai solusi yang dapat menjadi alternatif menjadi jawaban atas masalah yang muncul.

Sistem ekonomi islam didasarkan pada ajaran agama islam yang bersumber pada al-qur'an, hadist, ijma dan qiyas. Ekonomi islam memiliki nilai yang terintegrasi

dari seluruh ajaran agama islam yang merupakan ajaran yang sempurna yang (Hermanto, 2021). Dimana berasas nilai tauhid, maka sistem ekonomi islam ini berbeda dengan sistem ekonomi lainnya seperti ekonomi dan sosialis.

Dalam penelitian ini akan akan mengulas secara ringkas terkait konsep dasar ekonomi islam, sehingga memberikan pemahaman serta khazanah pengetahuan secara mendalam tentang konsep dasar ekonomi islam kepada semua kalangan dan lapisan masyarakat, lebih khsus bagi para pembaca serta memberikan edukasi mengenai ekonomi islam. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur serta sumber denga topik pembahasan yang relevan.

KAJIAN PUSTAKA

Definisi Akuntansi

Akuntansi adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Konsep dasar Akuntansi dari Ekonomi Islam diartikan bahwa akuntansi harus bebas. Definisi bebas dari syariah adalah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia. Jadi, akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi- transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah di tetapkan Allah SWT. (Sri Nurhayati dan Wasila, 2011). Oleh sebab itu, akuntansi syariah diperlukan untuk mendukung kegiatan yang harus dilakukan sesuai syariah, karena tidak mungkin dapat menerapkan akuntansi yang sesuai dengan syariah jika transaksi yang akan dicatat oleh proses akuntansi tersebut tidak sesuai dengan syariah

Definisi Ekonomi Islam

Pada dasarnya ekonomi syariah merupakan suatu ekonomi yang berlandaskan ajaran agama islam secara komprehensif. Banyak para ahli mendefinisikan terkait ekonomi islam, seperti pendapat Manan (2015) ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial diamana mengkaji permasalahan ekonomi yang sesuai dengan nilai Islam. Lebih lanjut menurut Monzer Kahf (1995) ekonomi syariah/islam merupakan bagian ilmu ekonomi yang mempunyai sifat multidisplin yang tidak dapat berdiri sendir sehingga itu gagasan ekonomi islam membutuhkan pemahaman dan keterampilan yang baik serta menyeluruh terkait ilmu syariah serta pendukungnya.

Kajian Terdahulu yang Relevan

Dalam beberapa waktu terkahir banyak hadir kajian dan riset yang mengangkat topik terkait ekonomi islam/syariah, dikarenakan sistem ekonomi ini sudah banyak menyebar luas dikalangan masyarakat, yang ditandai hadirnya banyak usaha dan lembaga yang bercorak syariah atau berlandaskan ajaran agama islam. Seperti dalam penelitian (Yuliani, 2015) menjelaskan bahwa ekonomi syariah pada masa lalu dipandang mampu melalui masa ekonomi global yang kritis global serta memiliki peran yang penting untuk dapat mengatasi kemiskinan, lebih lanjut dalam penelitian (Hermanto, 2021) hasilnya menunjukkan Sistem ekonomi Islam sendiri, bukan merupakan maupun gabungan dari ekonomi konvensional dan sosial. Ekonomi

syariah tidak meletakkan manusia sebagai pusat (anthroposentrism) melainkan menjadi hamba yang wajib menjalankan perintah serta mengemban tugas yang telah perintahkan sebagai hamba (khalifah). Oleh karena itu, aktivitas ekonomi perlu adanya rasa akan nilai kepemilikan, keadilan, kebebasan, keseimbangan, dan persaudaraan serta kebersamaan.

METODE PENELITIAN

Studi Kepustakaan

Pada penelitian ini peneliti dalam mengumpulkan data dan menganalisisnya menggunakan metode studi kepustakaan melalui berbagai sumber yang relevan dengan judul penelitian yang diangkat. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang pembahasannya mengali serta menelaah referensi riset yang sesuai dengan topik yang diangkat, maka dari itu yang menjadi objek penelitian ini adalah referensi dalam bentuk jurnal, artikel, buku dan sumber lainnya terkait ekonomi islam (Hermanto, 2021).

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data untuk mencari sumber yang relevan, kemudian menyeleksi mana yang sudah sesuai dan bisa digunakan menjadi sumber pada penelitian ini. Adapun bahan literatur yang digunakan yaitu jurnal, artikel, buku dan sumber online lainnya yang terpercaya, sumber literatur yang relevan ditetapkan sesuai dengan standar inklusi, yang berhubungan dengan tema riset serta mempunyai kebaruan dan kualitas. Maka dari itu penelitian ini bersumber dari data sekunder.

Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu sumber yang telah dikumpulkan dan diseleksi, kemudian peneliti membaca, memahami dan menganalisis isi, adapun data yang dianalisis yaitu konsep dasar ekonomi islam. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara membandingkan, mengidentifikasi pola serta mengekstrak informasi yang relevan dengan topik pembahasan.

Penyajian Hasil

Hasil yang akan disajikan pada penelitian ini dalam bentuk deskriptif dalam hal ini berbentuk rangkain kata-kata yang menjadi narasi terstruktur dan sistematis. Penelitian ini akan menyajikan hasil utama terkait konsep dasar ekonomi islam dari tinjauan studi pustaka.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Mengenal Ekonomi Syariah

Seiring berjalannya waktu dan zaman, sejarah kegiatan ekonomi umat manusia terus mengalami perubahan dan perkembangan dari praktik ekonomi yang sederhana terus bergerak pada praktik ekonomi modern. Hal ini juga terjadi pada sistem ekonomi dari dimana dengan hadirnya sistem ekonomi islam sebagai pandangan terbalik dari sistem ekonomi konvensional.

Kitab Al-qur'an merupakan pedoman bagi umat Islam, bukan hanya mengatur masalah terkait masalah ibadah tetapi lebih daripada itu dan bersifat lengkap dan umum untuk kegiatan manusia, salah satunya praktik muamalah yaitu terkait ekonomi. agama islam memiliki kesempurnaan ajaran yang menjadikan cakupan semua dimensi kehidupan umat salah satunya adalah dimensi ekonomi umat (Yuliani, 2015).

Berkaitan dengan hal ini maka ekonomi islam berdasar pada syariat agama islam, dimana berpedoman pada Al-quran, hadis, ijma serta qiyas. Dalam beberapa pendapat para ahli dijelaskan berbagai definisi ekonomi islam sebagai berikut:

1. Muhammad Abdul Manan dalam (Fauzia dan Riyadi, 2014) : ekonomi syariah merupakan salah satu ilmu pengetahuan sosial yang fokus pembahasannya pada fenomena ekonomi umat yang menjadi nilai-nilai islami.
2. M. Akram Khan dalam (Fauzia dan Riyadi, 2014) : ekonomi islam memiliki tujuan untuk melakukan riset dan telaah mengenai taraf kehidupan manusia melalui manajemen sumber daya alam dengan kerjasama dan keterlibatan.
3. Khurshid Ahmad dalam (Fauzia dan Riyadi, 2014) : ilmu ekonomi islam merupakan salah satu usaha yang terstruktur serta sistematis dalam memahami dan mengkaji permasalahan ekonomi dan perilaku manusia secara relasional dalam pandangan agama.

Dari penjelesan diatas dapat disimpulkan ekonomi Islam merupakan praktik ekonomi yang bersumber dari syariat dan nilai Islami, dimana fokus pembahasannya pada kondisi dan masalah ekonomi manusia dengan mempertimbangkan taraf hidup melalui pengelolaan sumber daya.

Konsep Dasar Ekonomi Islam

Pada dasarnya kegiatan ekonomi diartikan suatu riset mengenai tindakan manusia yang berkaitan mengenai hubungan serta manfaat sumber daya yang bernilai langka, kemudian diproduksi menjadi produk atau jasa nantinya didistribusikan. Agama Islam menjadi pondasi dari ekonomi islam, yang dimana terintegral ajaran agama dan merupakan perwujudan perilaku ekonomi yang meliputi persepektif masalah ekonomi, analisisnya, melalui langkah solutif terhadap masalah yang timbul. Sistem ekonomi islam adalah satu kesatuan yang adil. keadaan ini sangat jelas karena islam sangat memperhatikan hak individu dan masyarakat. Dua kajian dijelaskan mengenai ukuran keseimbangan dunia dan akhirat serta jiwa dan hati, perumpamaan dan kenyataan, sebagaimana dalam wahyu Allah SWT Q.S. Al-Qashas ayat 77 (Hermanto, 2021). Ekonomi islam sendiri menjadi pembeda dengan yang lainya pada segi prinsip dasar. Berikut ini beberapa prinsip dasar ekonomi islam:

1. Ekonomi sebagai penunjang akidah serta akidah sebagai asas. Terdapat tiga aspek fundamental dalam ajaran islam, salah satunya adalah akidah atau tauhid, dimana saat seseorang paham terkait ekonomi islam dalam komprehensif, maka dari itu setiap individu paham akan ekonomi islam baik itu segi akidah yang terdiri dari dua hal yaitu ilahiyah dan rabbaniyah (Fauzia dan Riyadi, 2014).
2. Nilai dasar kepemilikan, dalam pandangan islam kepemilikan diakui secara individu, masyarakat serta negara tetapi sifatnya tidak absolut melainkan

relatif. Hal ini diartikan kepemilikan ini tidak sepenuhnya milik atau dari hasil usaha melainkan ini merupakan amanat dan titipan dari Allah SWT kepada individu, sebagaimana termaktub dalam (QS. al-Ra'd (13): 28, al-Fajr (89):16) dimana wajib dipergunakan, dijaga dan dipelihara sebaik-baiknya serta tidak melakukan pengrusakan (Hermanto, 2021).

3. Nilai dasar kebebasan, dimana prinsip ini diartikan diberikan kebebasan dalam bertransaksi dengan catatan tidak menyimpang dari ajaran agama islam (Jamaludin dan Reza, 2020). Dalam syariat islam perihal kebebasan sangat dihormati.
4. Nilai dasar keadilan, implikasi ekonomi dari prinsip ini adalah dimana setiap individu atau kelompok dilarang memprioritaskan keuntungan yang orientasinya pada individu atau kelompok tersebut sehingga dapat merugikan orang atau kelompok lain atau merusak agama (Jamaludin dan Reza, 2020). Nilai keadilan dalam ekonomi islam merupakan otoritas dan kewenangan Allah SWT (Qs. 42; 17).
5. Nilai Dasar Keseimbangan, dalam ekonomi islam soal keseimbangan mendapat perhatian besar, maka dari itu islam sangat melarang kesenjangan diantara yang kaya dan miskin, dijelaskan dalam makna surah al- Hasyr (59): 7).
6. Nilai dasar akan rasa persaudaraan serta kebersamaan, prinsip ini diamanahkannya manusia dimuka bumi menjadi khalifah yang dimana dasarnya ini bukan untuk hanya segelintir orang tetapi untuk mencakup keseluruhan sebagaimana dalam (Q.s. al-Baqarah (2): 30). Pada hakikatnya semua umat manusia di mata Allah SWT memiliki kedudukan yang sama (Hermanto, 2021).

Konsep dasar ekonomi islam pada intinya menekankan pada prinsip keadilan, keberkahan dan keberlanjutan. Dimana sistem ekonomi ini melibatkan distribusi kekayaan yang merata dan mendorong untuk berinvestasi pada suatu kegiatan yang memberikan dampak sosial serta spiritual. Jadi ekonomi islam bertujuan menciptakan kesejahteraan sosial dengan tetap mempertahankan nilai-nilai moral dan etika.

Berasarkan beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan sistem ekonomi islam beradasar pada syariat agama muslim yang mengambi sikap moderat anatar imman dan kekuasaan, sehingganya model ini tidak akan menzalimi lapisan masyarakat, lebih khususnya masyarakat yang berada pada lapisan bawah, sistem ekonomi islam membenarkan mengenai tugas individu dan masyarakat, serta Islam juga memerintakan untuk menunaikan. Oleh sebab itu, islam menunaikan peran sesuai keadilan dan kebajikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Ekonomi islam merupakan praktik ekonomi yang bersumber kepada syariat serta nilai islam, yang dimana fokus pembahasannya mengenai kondisi dan masalah ekonomi manusia dengan mempertimbangkan taraf hidup melalui pengelolaan sumber daya. Konsep dasar ekonomi islam pada intinya menekankan pada prinsip keadilan, keberkahan dan keberlanjutan. Dimana sistem ekonomi ini melibatkan distribusi

kekayaan yang merata dan mendorong untuk berinvestasi pada suatu kegiatan yang memberikan dampak sosial serta spiritual. sistem ekonomi islam merupakan ekonomi yang berdasarkan pada syariat agama islam dengan mengambil sikap moderat antara iman dan kekuasaan, sehingganya model ini tidak akan menzalimi lapisan masyarakat, lebih khususnya masyarakat yang berada pada lapisan bawah.

Saran

Berangkat dari keterbatasan penelitian yang hanya menggunakan metode studi pustaka dengan referensi-referensi terbatas, maka dari itu dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode yang berbeda seperti kualitatif dan kuantitatif serta dapat menggunakan data primer yang nantinya akan berdampak pada hasil penelitian yang lebih kompleks lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzia, I.Y., dan Riyadi, A.K. (2014). *Prinsip dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*. Jakarta: Kencana.
- Hermanto, A. (2021). *Konten Dakwah Era Digital (Dakwah Moderat)*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Jamaludin dan Reza Syafrizal. (2020). Konsep Dasar Ekonomi Menurut Syariat Islam. *MUAMALATUNA Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* Vol. 12 No. 1.
- Kahf, Monzer. (1995). *Ekonomi Islam: Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Manan, A.H. (2015). *Hukum Ekonomi Syariah, (Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama)*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2015. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Yashmansyah dan Zulfani. (2012). Metodologi Ekonomi Islam. *Iqtishaduna Jurnal Ekonomi Kita*. IAIN Bukittinggi Indonesia, Vol. 10 (2).
- Yuliani. (2015). Persepsi Masyarakat Petani Mengenai Lembaga Keuangan Syariah di Desa Lebakbarang Kabupaten Pekalongan. Skripsi. UIN Abdurrahman Wahin Pekalongan.